

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE

KELUARAN (OUTPUT) TA 2022

Kementerian/ Lembaga	:	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I/ Satker	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/ Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda
Program	:	Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik
Indikator Kinerja Program	:	1. Peningkatan nilai RB area penguatan pengawasan 2. Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian
Kegiatan	:	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
Sasaran Kegiatan	:	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8 2. Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A 3. Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90
Klasifikasi Rincian Output	:	Layanan Manajemen Kinerja Internal
Indikator KRO	:	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal
Rincian Output	:	Layanan Reformasi Kinerja
Indikator RO	:	Tersedianya dokumen pelaporan kinerja unit
Volume RO	:	2
Satuan RO	:	Dokumen

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Tugas pokok Baristand Industri Samarinda yang terdapat pada SK Menteri Perindustrian No. 49/M-IND/PER/6/2006 adalah melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri. Adapun untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diperlukan dukungan manajemen yang tersistem dengan baik mulai dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan kerja), dan *controlling* (pengontrolan) yaitu sesuai dengan prinsip POAC.

2. Gambaran Umum Singkat

Manajemen suatu organisasi seyogyanya didukung oleh hubungan kerja yang sistematis, perencanaan strategi kerja yang matang, dan evaluasi penyelenggaraan organisasi yang teratur dilakukan. Pemahaman mengenai pengembangan kelembagaan adalah seperangkat metoda, strategi, dan cara untuk memulihkan, memperbaiki dan meningkatkan sinkronisasi hubungan kerja dalam kelembagaan sehingga meningkatkan capaian prestasi. Dengan terkelolanya manajerial satuan kerja, diharapkan hasil yang dapat diperoleh adalah mekanisme kegiatan yang teratur dan saling mendukung (terkoordinasi) yang pada akhirnya memberikan situasi dan kondisi yang kondusif dalam pemberian pelayanan dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai target keluaran Rincian Output ini, Baristand Industri Samarinda memiliki satu komponen kegiatan dan satu sub komponen kegiatan, yaitu:

a. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/ SPIP

- **Koordinasi Ketatalaksanaan dan Reformasi Birokrasi**

Untuk mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan mendukung terciptanya reformasi birokrasi di lingkup Kementerian Perindustrian, maka perlu dilaksanakan sistem pengendalian yang dikenal dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pembangunan Zona Integritas (ZI).

B. Penerima Manfaat

Industri, internal Balai, dan masyarakat umum.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Swakelola

2. Tahapan Pelaksanaan dan Waktu Pelaksanaan

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Komponen Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
a. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/ SPIP												
• Koordinasi Ketatalaksanaan dan Reformasi Birokrasi												

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Seluruh kegiatan dalam Rincian Output Layanan Reformasi Kinerja akan dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Desember 2022.

E. Biaya yang Diperlukan

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan Layanan Reformasi Kinerja sebesar **Rp 53.204.000,- (Lima Puluh Tiga Juta Dua Ratus Empat Ribu Rupiah)**. Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Samarinda, Oktober 2021



Plt. Kepala
Balai Riset Industri Samarinda


H. Budi Listiyanto

NIP. 196508181993031002